

KAJIAN PERSAINGAN USAHA DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA KOMODITAS KERAJINAN KULIT KERANG DI KABUPATEN CIREBON

¹Aan Julia, ²Nurfahmiyati, ³Meidy Haviz

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹mutiah_aan@yahoo.com

Abstrak. Mempersiapkan MEA 2015, Kabupaten Cirebon menyusun berbagai produk unggulan yang diharapkan mampu bersaing dengan para pelaku pasar di negara-negara ASEAN. Salah satu produk yang diunggulkan adalah Kerajinan Kulit Kerang. Pelaku usaha kerajinan kulit kerang selama 15 tahun ternyata hanya 1 yang bertahan sehingga termasuk dalam struktur pasar monopoli. Hal tersebut perlu dikaji lebih mendalam mengingat monopoli termasuk hal yang dilarang baik menurut undang-undang yang berlaku di Indonesia maupun menurut syariat Islam. Dari hasil survey di Kabupaten Cirebon, monopoli yang terjadi dalam usaha kerajinan kulit kerang termasuk monopoli alamiah, dan tidak mengandung unsur mudharat sehingga tidak dikategorikan haram dalam perspektif Islam. Meskipun dalam struktur pasar dalam negeri tergolong monopoli namun karena mayoritas produk yang dihasilkan dipasarkan di pasar internasional, struktur pasar yang dihadapi justru adalah oligopoli.

Kata kunci : Kerajinan Kulit Kerang, Monopoli Alamiah, Monopoli Artificial, Monopoli Perspektif Islam.

1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, pemerataan pembagian pendapatan, meningkatkan hubungan ekonomi antar daerah dan mengupayakan terjadinya pegeseran kegiatan ekonomi yang semula sektor primer (sektor yang bergantung pada lapangan usaha pertanian, pertambangan, penggalian) menjadi sektor sekunder (industri pengolahan, listrik, gas, dan air minum, konstruksi) serta tersier (perdagangan, hotel dan restoran, angkutan dan komunikasi, bank atau lembaga keuangan, perusahaan persewaan, jasa pemerintah dan jasa swasta). Perkembangan ekonomi Kabupaten Cirebon cenderung stabil dikisaran sekitar 5 % per tahun, meskipun mengalami sedikit fluktuasi, dengan kontribusi terbesar masih oleh sektor Industri Pengolahan jika dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan PDRB dan beberapa sektor utama di Kabupaten Cirebon Atas Dasar Harga Konstan 2000 (juta rupiah)

No	Sektor	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pertanian	4.081.754,2	4.158.166,0	4.203.122,8	4.316.474,3	4.273.435,7
2.	Industri Pengolahan	4.660.149,5	4.808.401,0	4.895.558,0	5.148.120,7	5.399.683,1
3.	Konstruksi	2.260.223,8	2.440.092,4	2.764.805,5	2.958.268,8	3.110.559,7
4.	PHR	3.615.204,8	3.796.930,4	3.968.172,0	4.121.395,8	4.338.358,2
5.	PDRB	21.496.570,9	22.621.716,7	23.857.749,6	25.042.254,9	26.305.194,7

Sumber : Kabupaten Cirebon Dalam Angka 2015